

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Identifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang mempunyai tipe gaya berpikir sekuensial konkret.

Berdasarkan analisis hasil penelitian subjek AK dan IM yang mempunyai tipe gaya berpikir sekuensial konkret mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 3 yaitu kritis. Seseorang yang berpikir kritis level 3 memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu K1 (kemampuan untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan), K2 (kemampuan untuk mendeteksi kekeliruan dan memperbaiki kekeliruan konsep), K3 (kemampuan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah seluruh fakta dikumpulkan dipertimbangkan), dan K4 (ketertarikan untuk mencari solusi (penyelesaian) baru), atau hanya memenuhi tiga indikator dengan ketentuan K1 dan K2 terpenuhi.

Pada subjek AK, ia hanya mampu memenuhi indikator K1, K2, dan K3. AK tidak mampu memenuhi indikator K4 karena ia hanya mampu memberi satu penyelesaian jawaban, padahal dalam soal AK diminta untuk mencari penyelesaian lain selain cara yang telah digunakan. Sedangkan subjek IM, ia memenuhi semua indikator berpikir kritis, ia mampu menyelesaikan semua permintaan tugas dengan baik, namun saat di tanya, disebut apakah

cara yang digunakan untuk menyelesaikan perkalian dua suku IM tak mengetahuinya.

2. Identifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang mempunyai tipe gaya berpikir sekuensial abstrak.

Berdasarkan analisis hasil penelitian subjek NH dan RW yang mempunyai tipe gaya berpikir sekuensial abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 3 yaitu kritis. Seseorang yang berpikir kritis level 3 memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu K1 (kemampuan untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan), K2 (kemampuan untuk mendeteksi kekeliruan dan memperbaiki kekeliruan konsep), K3 (kemampuan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah seluruh fakta dikumpulkan dipertimbangkan), dan K4 (ketertarikan untuk mencari solusi (penyelesaian) baru), atau hanya memenuhi tiga indikator dengan ketentuan K1 dan K2 terpenuhi.

Subjek NH dan RW mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis. Namun saat pengerjaan soal yang nomer 3, soal untuk mengukur indikator yang kedua (K2 = kemampuan untuk mendeteksi kekeliruan dan memperbaiki kekeliruan konsep) RW kurang teliti dalam mengerjakan sehingga hasil pengoperasianya salah. Karena kemampuan siswa dalam mengoperasikan soal matematika tidak termasuk dalam indikator berpikir kritis maka RW memenuhi K2 sehingga ia termasuk kategori siswa yang kritis.

3. Identifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang mempunyai tipe gaya berpikir acak konkret.

Berdasarkan analisis hasil penelitian subjek MH dan FN yang mempunyai tipe gaya berpikir acak konkret mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 1 yaitu tidak kritis. Seseorang yang berpikir kritis level 1 tidak bisa memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu K1, K2, K3, dan K4 atau hanya memenuhi salah satu dari indikator berpikir kritis.

Subjek MH dan FN sama-sama hanya mampu memenuhi K4. Sebenarnya saat tes tulis MH bisa memenuhi indikator K3 namun ternyata berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hasil yang diperoleh MH merupakan bantuan dari temanya AK. Sehingga ia tidak memenuhi indikator K3. Begitu pula FN saat mengerjakan tes tulis yang pertama dengan indikator K1, FN mampu mengerjakannya. Namun berdasarkan hasil wawancara ternyata hasil yang diperoleh FN bukan merupakan hasil dari proses berpikir yang tidak beralasan. Ia menjawabnya berdasarkan feeling. Sehingga ia tidak memenuhi indikator K1.

4. Identifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang mempunyai tipe gaya berpikir acak abstrak.

Berdasarkan analisis hasil penelitian subjek NA yang mempunyai tipe gaya berpikir acak abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 2 yaitu cukup kritis. Seseorang yang berpikir kritis level 2, ia hanya

mampu memenuhi tiga atau dua indikator berpikir kritis dengan ketentuan salah satu dari K1 dan K2 atau hanya memenuhi K1 dan K2 saja. Berdasarkan hasil tes diketahui NA hanya memenuhi 3 indikator berpikir kritis yaitu K2, K3, dan K4. NA tidak bisa memenuhi K1 karena ia tidak mampu memilah mana informasi yang tidak benar. NA belum memahami makna dari koefisien sehingga menurutnya angka 4 pada $(3x + 4)$ adalah koefisien.

Sedangkan subyek LP yang juga mempunyai tipe gaya berpikir acak abstrak termasuk kategori siswa yang tidak kritis. karena ia hanya memenuhi dua indikator berpikir kritis yaitu K1, dan K4. Pada indikator K2, LP tidak mampu memahami dengan baik soal cerita sehingga ia tidak mampu mendeteksi kekeliruan konsep. Sedangkan pada soal yang keempat untuk mengukur indikator K3, LP tidak mampu menjawab sama sekali. LP mengaku bingung dan akhirnya ia mengosongi lembar jawabanya.

Berikut adalah hasil penelitian tingkat kemampuan berpikir kritis ditinjau dari gaya berpikir.

Tabel 5.1

No	Gaya berpikir	Subyek	Indikator berpikir kritis				Kemampuan berpikir kritis
			K1	K2	K3	K4	
1	Sekuensial Konkret (SK)	AK	√	√	√	–	Kritis
		IM	√	√	√	√	Kritis
2	Sekuensial Abstrak (SA)	NH	√	√	√	√	Kritis
		RW	√	√	√	√	Kritis
3	Acak Konkret (AK)	MH	–	–	–	√	Tidak kritis

		FN	–	–	–	√	Tidak kritis
4	Acak Abstrak (AA)	NA	–	√	√	√	Cukup kritis
		LP	√	–	–	√	tidak kritis

B. Diskusi Hasil Penelitian

Adapun kelemahan dari penelitian ini adalah penyusunan redaksi instrumen berpikir kritis yang kurang tepat untuk tingkat siswa SMP. Dengan pemilihan kata yang tidak tepat dikhawatirkan subjek mengalami kebingungan saat memahami soal dan hasil dari tes bisa kurang maksimal.

Selanjutnya saat pengambilan sampel penelitian, pengambilan sampel tidak diambil berdasarkan pada perbandingan banyaknya siswa berdasarkan tipe gaya berpikirnya. Pada penelitian ini siswa yang mempunyai gaya berpikir sekuensial konkret ada 13 siswa, sekuensial abstrak 6 siswa, acak konkret 6 siswa, dan acak abstrak 9 siswa. Pada penelitian ini disamakan pengambilan sampelnya yaitu 2 siswa tiap-tiap tipe. Padahal jumlah siswa pada tiap tipe berbeda kecuali siswa yang bertipe sekuensial abstrak dan acak konkret jumlahnya sama.